

Sosialisasi Dan *Workshop* Teknologi Kecerdasan Buatan

Agung Setiawan¹, Hadi Zakaria^{2*}, Syahril³, Yoga Zahrudin⁴, Ali Mahpudin⁵, Ageng Putra Mulya⁶, Alan Febriansyah⁷, Rizal Fauzi⁸, Dalfin Susanto⁹, Imam Wahidin¹⁰

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang,
Jl. Raya PuspipetekNo. 46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹agung21@gmail.com, ^{2*}dosen00274@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) semakin berperan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan, bisnis, dan teknologi informasi. ChatGPT, sebagai salah satu produk AI generatif berbasis bahasa alami, telah membuka peluang baru dalam interaksi manusia-komputer. Kegiatan sosialisasi dan workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep AI melalui penggunaan ChatGPT secara langsung kepada siswa dan mahasiswa. Metode pelaksanaan berupa pemaparan materi, diskusi interaktif, serta praktik penggunaan ChatGPT dalam berbagai konteks (penulisan, pemrograman, pembelajaran, dll). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami potensi dan batasan AI generatif, serta mampu menggunakan ChatGPT secara bijak dan produktif. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun literasi AI di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan, AI, ChatGPT, Sosialisasi

Abstract Artificial Intelligence (AI) is increasingly playing a role in human life, including in the world of education, business, and information technology. ChatGPT, as one of the natural language-based generative AI products, has opened up new opportunities in human-computer interaction. This socialization and workshop activity aims to introduce the concept of AI through the direct use of ChatGPT to students. The implementation method is in the form of material presentation, interactive discussions, and practice of using ChatGPT in various contexts (writing, programming, learning, etc.). The results of the activity showed that participants understood the potential and limitations of generative AI, and were able to use ChatGPT wisely and productively. This activity makes a real contribution to building AI literacy among students.

Keywords; Artificial intelligence, AI, ChatGPT, Socialization

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan berbagai inovasi yang berdampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang kini semakin canggih dan aplikatif. AI tidak lagi terbatas pada pengolahan data berskala besar, tetapi telah merambah pada penggunaan sehari-hari seperti asisten virtual, sistem rekomendasi, hingga model bahasa alami. Di antara berbagai aplikasi AI yang berkembang pesat, salah satu yang paling menonjol adalah ChatGPT, sebuah model bahasa berbasis transformer yang dikembangkan oleh OpenAI.

ChatGPT dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa manusia secara alami dan kontekstual. Keunggulan ini menjadikan ChatGPT sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, penulisan kreatif, pemrograman, riset ilmiah, dan komunikasi bisnis. Namun, seiring dengan meluasnya penggunaan, muncul pula tantangan baru, terutama terkait dengan pemahaman pengguna terhadap cara kerja, manfaat, serta etika dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan AI dapat menimbulkan kesalahpahaman dan penyalahgunaan informasi, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa dan mahasiswa yang belum familiar dengan konsep dasar AI dan pemanfaatan model seperti ChatGPT secara bijak. Hal ini menimbulkan kesenjangan literasi digital yang perlu segera dijembatani. Padahal, generasi muda merupakan kelompok yang paling potensial untuk mengadopsi dan mengembangkan teknologi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang mampu memperkenalkan teknologi AI sejak dini melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan aplikatif.

Menanggapi kebutuhan tersebut, kegiatan **sosialisasi dan workshop teknologi kecerdasan buatan** diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pemahaman dasar mengenai AI dan penggunaan ChatGPT secara etis, produktif, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan tidak hanya mengenal konsep dan fungsi AI, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar dan berkarya secara positif. Workshop ini menjadi langkah awal untuk membekali pelajar dan mahasiswa dengan kompetensi abad 21 yang mencakup literasi teknologi, berpikir kritis, dan tanggung jawab digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di ruang laboratorium komputer dan dibagi dalam dua sesi utama:

1. Sosialisasi (Teori):

- Pengantar tentang kecerdasan buatan dan AI generatif
- Penjelasan tentang ChatGPT: cara kerja, potensi, dan keterbatasan
- Etika penggunaan AI dalam dunia pendidikan

2. Workshop (Praktik):

- Simulasi penggunaan ChatGPT untuk menulis artikel, membuat esai, menjawab soal, hingga menyusun kode program
- Latihan membuat prompt yang efektif dan produktif
- Studi kasus: menggunakan ChatGPT untuk membantu skripsi atau proyek tugas akhir

Peserta terdiri dari 35 siswa SMP dan mahasiswa semester awal yang mendaftar secara terbuka. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta survei kepuasan peserta.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto bersama

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai AI dan penggunaan ChatGPT.

- **Pre-test:** 75% peserta belum pernah menggunakan ChatGPT.
- **Post-test:** 90% peserta mampu menggunakan ChatGPT secara mandiri dan memahami fungsinya.

- Peserta merasa bahwa ChatGPT sangat membantu dalam proses belajar dan kerja kreatif, namun mereka juga memahami pentingnya tidak bergantung penuh pada AI.

Dari umpan balik peserta, 87% menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendorong mereka untuk terus belajar tentang CHAT GPT.

gambar 2. Penyampaian Materi



Kegiatan inti dari program pengabdian masyarakat ini adalah penyampaian materi dan simulasi interaktif mengenai kecerdasan buatan (CHAT GPT) yang dibawakan oleh tim pengabdian. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan konsep dasar AI, sejarah perkembangan AI dengan menyorot kontribusi John McCarthy sebagai pelopornya, serta eksplorasi potensi AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peserta diajak untuk memahami bagaimana AI dapat merevolusi pendidikan melalui personalisasi pembelajaran, otomatisasi penilaian, dan kehadiran tutor virtual. Selain itu, dibahas pula implementasi praktis AI dalam bentuk mentor virtual dan asisten suara. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, tim PKM Universitas Pamulang juga menyajikan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan AI, meliputi kemampuan analitik yang unggul, kapasitas pembelajaran mandiri, serta tantangan terkait ketergantungan data, keamanan, dan potensi penggantian tenaga kerja manusia.



Gambar2. Pemberian Cindramata

Kegiatan diakhiri dengan ditutup oleh moderator, pemberian cendera mata kepada kepala sekolah SMP AI Amanah dan disambut baik oleh para guru.



gambar 3. Foto Bersama Dikelas

Terlihat peserta dan anggota kelompok mengambil gambar sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada SMP Al Amanah telah terlaksana. Beberapa peserta dan anggota kelompok juga menjadi tambahan relasi dan juga media belajar bagi para mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan workshop ini berhasil meningkatkan literasi peserta dalam bidang kecerdasan buatan, khususnya penggunaan ChatGPT. Pengenalan AI secara langsung memberikan pemahaman praktis dan membuka wawasan baru bagi peserta. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan topik lanjutan seperti pembuatan chatbot atau pemrograman AI sederhana, pengetahuan yang komprehensif tentang AI. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital siswa SMP Al Amanah. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal yang berharga bagi mereka dalam menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini dan penyusunan laporan ini. Khususnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komputer, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh staf dan guru SMP Al Amanah, Tangerang Selatan, yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan para siswa. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama proses penelitian dan penulisan laporan ini. Dedikasi dan kepakaran beliau telah menjadi inspirasi bagi kami dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENCES

- Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (n.d.). *Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital*.
- Diantama, S. (2023). *PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (Vol. 1, Issue 1).
- Kridatama, J., & Dan Teknologi Pemanfaatan, S. (n.d.). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. In *Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi* (Vol. 05, Issue 2).
- Liza Zahara, S., Ula Azkia, Z., & Minan Chusni Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, M. (n.d.). *Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan*.

- <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mipa/>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, Muh, A., & Saputra, A. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698.
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Robiul, D., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). MANFAAT KECERDASAN BUATAN UNTUK PENDIDIKAN. In *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika* | (Vol. 2).
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01). <https://chat.openai.com>.